

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu yang sangat berarti dan tidak mampu dipisahkan dari kehidupan. Pendidikan di jelaskan untuk daya paham dan terarah yang membuat suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif dalam pengembangan potensinya dan pendidikan pun adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.¹

Al-Quran bagi kaum Muslimin merupakan kalam Allah yang di turunkan pada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril. Sekitar 23 tahun. Al-Qur'an ini mempunyai kemampuan yang luar biasa "Jika Al-Qur'an ini kami turunkan ke sebuah gunung, maka kamu akan melihatnya terpenggal-penggal karena takut kepada Allah SWT" (QS al-Hasyr (59):21). Menjadi dasar dari semua aspek kehidupan pribadi dan sosial Muslim, terlebih umat Muslim memulai keberadaannya beserta

¹ Emar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 79.

jawaban dakwah Al-Qur'an. Inilah akibatnya mengapa Al-Qur'an adalah inti dari kehidupan Muslim. Tetapi tanpa pengetahuan yang benar tentang Al-Qur'an, hidup, paham dan budaya umat Islam sulit untuk dipahami.

Al-Quran juga memperkenalkan berbagai fiturnya, termasuk buku-buku yang dapat menjamin keasliannya. "Kamilah yang memberikan Al-Qur'an dan kamilah yang memeliharanya" (QS. al-Hijr [15:9]). Sebagai wahyu ilahi, itu berlaku untuk segala usia. mendalam dan jangkauan Al-Qur'an sangat lebar.

Al-Qur'an dapat mengungkap rahasia yang tercantum pada Al-Qur'an dan ayat ini. Mukjizat Alquran adalah laporan tentang sifat sesuatu, yang dapat dibuktikan. Pada masa awal Islam, sarana dan prasarana terbatas.

Alquran hanya bisa dibuktikan oleh Uma yang menemukan kekuatan teknologi. "Hai sekalian jin dan manusia jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (teknologi)" (QS. ar-Rahman [55]: 33).

Agama islam juga sangat menekankan pentingnya aktifitas membaca/tilawah, menelaah serta meneliti segala sesuatu yang ada didalam alam semesta ini. Kegiatan tilawah hanya di perintahkan kepada

manusia, karena hanya manusialah yang memiliki akal dan hati yang menjadi pembeda dengan makhluk lainnya. Dengan hati dan akal itulah manusia bisa memahami fenomena-fenomena yang ada di sekitarnya, sehingga manusia memiliki kemampuan untuk mengemban amanah sebagai *khalifatullah fil ard.*²

Pemerintah juga memberikan perhatiannya terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan umat Islam dengan mengeluarkan surat keputusan bersama menteri dalam negeri dan menteri Agama RI no. 128/44 Tahun 1982 tentang peningkatan membaca Al-Qur'an serta intruksi Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji No. 3 Tahun 1991 tentang upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan umat Islam.³

Al-Qur'an dianjurkan untuk dibaca, dipelajari, dipahami, diamalkan, disyarkan dan dilestarikan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap sikap, tindakan, ucapan dan perbuatan seorang muslim harus sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Mengamalkan ajaran Al-Qur'an adalah suatu kewajiban bagi umat Islam. Untuk bisa mengamalkan Al-Qur'an dengan baik paling tidak harus melalui beberapa tahapan diantaranya yaitu membacanya dengan baik dan benar, menghafal, mengerti makna

² Redmon Windu Gumati, "Pengaruh pembiasaan tilawah Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter siswa", *Jurnal Kependidikan, Pembelajaran dan Pengembangan*, Vol. 02, No 02 (September, 2020), 42.

³ Syamsul Bahri. *Cepat Pintar Membaca Menulis Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal 23

ayat-ayatnya dan mengamalkannya.

Pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menanamkan nilai- nilai yang positif ke dalam diri anak, baik aspek kognitif, psikomotorik maupun afektif, selain itu pembiasaan juga dinilai sebagai cara yang efisien dalam mengubah kebiasaan negatif menjadi kebiasaan positif.⁴ Dalam pembiasaan guru selaku orang tua dan pendidik yang ada di lembaga pendidikan memiliki peran yang penting sebagai pembimbing. Mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an sesungguhnya merupakan membuka ilmu pengetahuan dan tabir alam raya, membaca Al-Qur'an akan senantiasa menambah penafsiran baru, pengembangan, gagasan, dan sebagainya. Sehingga memang penting kiranya kita membiasakan diri membaca Al-Qur'an.⁵ Ketaatan adalah batasan kepadah hal aturan-aturan bersama pengetahuan diri untuk tercapainya suatu wujud sistem itu. Sebaliknya pengertian ketaatan yaitu pemahaman dan kemauan seseorang mematuhi segala aturan-aturan dan etika sosial. Yang benar.

Tilawah Al-Quran bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dengan benar, serta mempelajarinya, memahaminya, menyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran serta nilai-nilai

⁴ Binti maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: teras, 2009), hlm. 97.

⁵ Hana hanifah, *Kenal Dekat Akhirnya Jatuh Cinta Pada Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 33.

yang terkandung di dalam Al-qur'an sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya. Adapun yang menjadi tujuan umum di dalam pembiasaan tilawah Al-Qur'an adalah :

a. Ibadah

Setiap manusia menginginkan agar hidupnya bahagia di dunia dan di akhirat. Kebahagiaan tersebut tidak akan datang dengan sendirinya , tetapi melalui usaha/ikhtiar yang sungguh-sungguh yakni dengan beribadah kepada Allah, karena beribadah kepada Allah merupakan tujuan penciptaan manusia itu sendiri. Allah swt berfirman dalam Al-Qur'an, surat Adz-Dzariyat, ayat 56, yang artinya :”...dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepadaku”.

Orang yang sedang membaca Al-Qur'an hendaknya membayangkan bahwa dirinya sedang memperdengarkan AL-Quran di hadapan Allah, merasakan di dalam hati bagaimana maha suci, maha agung dan maha besarnya Allah yang maha kuasa karena Al-Qur'an adalah wahyunya. Membaca Al-Quran adalah ibadah yang langsung di tujukan kepada Allah, oleh karenanya renungkanlah makna dari setiap ayat-ayatnya serta dapatkan kenikmatan dari bacaannya, kepada Allah lah kita mengadu dan kepada Allah kita

meminta pertolongan.⁶

b. Tsaqofah

Tsaqofah merupakan konsep pemikiran dan pandangan hidup tertentu yang telah membentuk pola pikir dan perilaku suatu masyarakat. Masing-masing masyarakat atau bangsa memiliki tsaqofah (pandangan hidup) atau way of live yang berbeda-beda sesuai perbedaan ideologi dan pemikiran yang mereka yakini.

Dalam hal tujuan tilawah Al-Quran yang di maksud tsafaqah disini adalah bertambahnya wawasan, karena seperti yang kita ketahui bahwa Al-Qur'an tidak hanya berisi ajaran agama tetapi memiliki kandungan ilmu pengetahuan yang tinggi, Al-Qur'an mengajak manusia jihad intelektual menuju temuan-temuan baru di bidang sains dan teknologi dalam rangka pengembangan syi'ar islam sebagaimana di firmankan dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 89 yang artinya :
“... (dan ingatlah) akan hari (ketika) kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan kami turunkan kepadamu Al-kitab (AL-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar

⁶ Redmon Windu Gumati, “Pengaruh pembiasaan tilawah Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter siswa”, *Jurnal Kependidikan, Pembelajaran dan Pengembangan*, Vol. 02, No 02 (September, 2020), 42.

gembira bagi orang-orang yang berserah diri.”⁷

SMA Negeri 5 Kota Serang adalah sekolah negeri yang berada di daerah serang, yang memiliki banyaknya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Selepas peneliti melaksanakan observasi di sekolah tersebut, melihat sendiri keadaannya, peneliti melihat terdapat adanya problematika kurangnya kedisiplinan pada siswa. Dari problematika tersebut sekolah mengupayakan untuk meningkatkan kedisiplinan yang lebih baik melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari jum'at yang di laksanakan di lapangan secara bersama-sama.

Muhammad Quthab dalam bukunya *Sistem Pendidikan Islam* memaparkan, islam mempergunakan kebiasaan sebagai salah satu teknik pendidikan. Laluia mengubah seluruh sifat-sifat baik menjadi kebiasaan. Sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan itu tanpa terlalu payah, tanpa kehilangan banyak tenaga dan tanpa menemukan banyak kesulitan. Sekaligus Islam menciptakan agar tidak terjadi keotomatisan yang kaku dalam bertindak. Dengan cara terus menerus meningkatkan tujuan yang ingin di capai dengan kebiasaan itu dan dengan menjalin hubungan yang hidup mengalirkan berkas cahaya kedalam hati sehingga tidak gelap gulita.

Disimpulkan bahwa disiplin dibangkitkan dengan adanya

⁷ Redmon Windu Gumati, “Pengaruh pembiasaan tilawah Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter siswa”, *Jurnal Kependidikan, Pembelajaran dan Pengembangan*, Vol. 02, No 02 (September, 2020), 43.

kepatuhan seseorang saat menjalankan kewajiban agama dikarenakan dan melaksanakan kewajiban Agama yang telah menjadi bagian semua ibadah untuk hidup disiplin, misalnya sholat, puasa, zakat, haji sedekah, menuntut ilmu. Penjelasan uraian tersebut yang mengaktifkan hatipenulis akan melakukan sebuah penelitian dan menuangkannya dalam sebuah skripsi yang berjudul **METODE PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA SMA NEGERI 5 KOTA SERANG SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Minimnya kesadaran peserta didik mengenai pentingnya kesiplinan
2. Peserta didik belum meneladani sikap kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari
3. Sikap kedisiplinan masih belum tertanam dalam peserta didik.

C. Fokus Masalah

Hasil yang dicapai akan optimal jika peneliti memfokuskan pada pembiasaan membaca ayat suci Al-Quran pada siswa SMA Negeri 5 kota serang sehingga terlahirnya kedisiplinan. Aspek-aspek

Kedisiplinan :

- a. Sikap mental (Mentat Attitude) yang merupakan sikap taat sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak.
- b. Pemahaman yang baik mengenai sistem peraturan perilaku, norma. Kriteria, dan standar yang sedemikian rupa, sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam atau kesadaran, bahwa ketaatan akan aturan. Norma, dan standar tadi merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan (sukses).
- c. Sikap kelakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.

D. Rumusan Masalahh

Berdasarkan batasan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana metode pembiasaan membaca ayat suci Al-Quran pada siswa SMA Negeri 5 kota serang?
2. Bagaimana dampak Pembiasaan membaca ayat suci Al-Quran terhadap kedisiplinan siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pembiasaan membaca ayat suci AL-Quran pada siswa SMA Negeri 5 kota Serang
2. Untuk mengetahui dampak pembiasaan membaca ayat suci Al-Quran dengan kedisiplinan

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan serta pengalaman dalam melakukan proses penelitian kedisiplinan siswa SMA Negeri 5 kota Serang.

2. Bagi Peserta Didik

Siswa dapat mengimplementasikan pembiasaan membaca ayat suci Al-Quran di sekolah ataupun di rumah sehingga terciptanya kedisiplinan.

G. Tinjauan Pustaka Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai suatu pembahasan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Skripsi yang ditulis oleh Eva Mawaddaus Solichah dengan judul skripsi **“Pengaruh Membaca Al-Qur’an (Sebelum Pembelajaran) Terhadap Kecerdasaan Spritual Siswa Di SMAN 1 Giri**

- Banyuwangi”** Penelitian tersebut terfokus pada kecerdasan spiritual yang dipengaruhi oleh pembiasaan membaca Al-Qur’an sebelum pembelajaran dalam penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dan jenis penelitiannya adalah *Corelation Studies* yakni menghubungkan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembiasaan membaca Al-Qur’an selalu pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap kecerdasan spritual siswa.
2. Sidiq Nugroho judul penelitian **“Pengaruh Keistiqomahan Tadarus Al-Qur’an Terhadap Pembentukan Karakter Religius Mahasiswa di Pondok Pesantren Anwarul Huda Kota Malang”**. Peneliti ini terfokus pada pembentukan karakter mahasiswa dengan pendekatan pembiasaan tadarus Al-Qur’an. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Berdasarkan pendekatan tersebut maka penelitian kasual korelasional dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh keistiqomahan tadarus Al-Qur’an terhadap pembentukan karakter mahasiswa yaitu 35% sedangkan sisanya sebesar 65% dipengaruhi faktor lain.

H. Kerangka Pemikiran

Pembiasaan merupakan tindakan awal yang dapat dilakukan dalam pendidikan. Pembiasaan yang baik penting bagi pembentukan watak anak, dan akan berpengaruh bagi perkembangan anak selanjutnya. Menanamkan kebiasaan pada diri anak memang tidak mudah dan memerlukan waktu lama. Pembiasaan juga merupakan cara bertindak seseorang yang ia dapatkan dari proses belajar berulang-ulang yang pada akhirnya menjadi menetap pada dirinya dan bersifat otomatis.

Pembiasaan selain mempunyai tujuan dalam meningkatkan karakter peserta didik menjadi lebih baik dan juga untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik, dengan adanya kegiatan pembiasaan peserta didik dapat melaksanakan beberapa nilai karakter secara terus-menerus dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan di laksanakannya program pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari jum'at dapat membentuk karakter siswa agar memperoleh sikap dan kebiasaan baru yang lebih tepat dan positif.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan observasi yang berjudul "Pengaruh Pembiasaan Membaca Ayat Suci Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Siswa SMA NEGERI 5 Kota Serang" ini disusun berdasarkan BAB per BAB seperti:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Fokus masalah, Rumusan masalah, Tujuan masalah, Tujuan penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan,

BAB II : Kajian Teori

Pada bab II ini akan diulas mengenai kajian teori terkait judul penelitian yaitu “Pengaruh Pembiasaan Membaca Ayat Suci Al-Qur’an Terhadap Kedisiplinan Siswa SMA NEGERI 5 Kota Serang”. Diantaranya pengertian pembiasaan, tujuan pembiasaan, faktor pembiasaan, kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan, pengertian membaca ayat suci Al-Qur’an , prinsip membaca Al-Qur’an, tahapan membaca Al-Qur’an, pengertian kedisiplinan.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab III ini memuat mengenai prosedur-prosedur yang akan dilaksanakan peneliti dalam pelaksanaan penelitian pada siswa tersebut. Diantaranya tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.

BAB IV : Hasil Penelitian

Pada bab IV ini berisi tentang pemaparan hasil analisa data penelitian yang telah dilakukan di SMAN 5 Kota Serang mengenai “Pola

Pembiasaan Membaca Ayat Suci Al-Qur'an pada siswa SMA NEGERI 5 Kota Serang serta dampaknya terhadap kedisiplinan siswa". Peserta didik diharapkan mampu menerapkan sikap disiplin yang positif untuk di lingkungan sekolah maupun di lingkungan di luar sekolah.

BAB V : Penutup yang terdiri dari simpulan serta saran-saran.